

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat dilakukan baik secara formal maupun non formal. Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Pendidikan itu sendiri bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan normal. Potensi itu merupakan benih (bawaan) sejak dilahirkan. Jadi tugas pendidikan mengembangkan potensi yang telah dimiliki manusia itu sendiri.

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non-formal, dan informal. Tugas utama pendidikan anak usia dini yaitu membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan, sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu pendidikan prasekolah dijalur pendidikan sekolah. Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama Taman Kanak-kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar. TK mempunyai tanggung jawab utama dalam membina kemampuan membaca dan menulis. Kenyataan di masyarakat sudah banyak sekolah dasar yang memberikan persyaratan untuk tes masuk dengan menggunakan tes akademik, terutama tes membaca dan menulis.

Dalam proses pembelajaran di kelas pasti ada masalah yang dihadapi oleh guru. Diantaranya permasalahannya yang dialami oleh Taman Kanak-kanak. Pandangan ini mengisyaratkan bahwa TK merupakan lembaga pendidikan pra-skolastik atau pra-akademik. Dengan demikian, TK tidak mengemban tanggungjawab utama dalam membina kemampuan skolastik atau akademik ini harus menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan Sekolah Dasar.

Pentingnya membaca untuk diajarkan pada anak usia dini yaitu untuk memberi bekal membaca anak permulaan. Pada umumnya anak akan memasuki Sekolah Dasar dipersyaratkan akademik yaitu dengan bisa membaca dan menulis bahkan hafalan-hafalan surat pendek bagi yang beragama Islam oleh karena itu diadakan suatu pendekatan membaca permulaan dengan suatu permainan. Pada TK Dharma Wanita Pulutan Wetan

kemampuan membaca anak di kelas rendah, anak tidak tertarik dalam membaca, minat baca anak kurang dikarenakan metode dan media yang disampaikan oleh guru belum sesuai dengan apa yang diinginkan anak. Di TK Dharma Wanita Pulutan Wetan minat baca anak kelas B maksimal 4 anak sedangkan ketidaktarikan pada minat baca minimal 15 anak, dengan jumlah murid semuanya 19 anak.

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa ketertarikan membaca anak dalam kegiatan belajar di sekolah rendah disebabkan oleh kurangnya variasi dalam pembuatan metode atau media, sehingga anak akan memperhatikan guru saja sudah tidak menarik dan anak menjadi asyik dalam dunianya sendiri entah cerita dengan temannya atau ramai sendiri. Kemampuan membaca juga sangat penting bagi dunia anak-anak untuk bekal dalam pendidikan selanjutnya. Hanya saja dalam penyampaian pembelajaran membaca harus dibuat menarik sehingga anak tidak bosan atau jenuh. Sehingga anak TK diterapkan pembelajaran membaca permulaan yang menyenangkan.

Era global yang sudah banyak dipengaruhi oleh berbagai media yang semakin canggih ini banyak dugaan bahwasannya tidak semua pendidik bisa memilih atau menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan dan tempat peserta didik tersebut berada. Salah satu media yang jarang digunakan tapi mudah ditemukan adalah kartu gambar.

Oleh karena itu peneliti mengusulkan pembelajaran membaca permulaan melalui permainan kartu gambar untuk merangsang anak supaya

tertarik dalam belajar membaca dan dalam kegiatan belajar anak bisa senang, nyaman dan tidak terbebani. Karena dengan permainan kartu gambar anak tidak terbebani dan senang selain bahasa yang diterima oleh anak lebih sederhana dan dengan penggunaan media gambar merupakan pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini yaitu dengan suatu permainan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Gambar Pada Kelas B TK Dharma Wanita Pulutan Wetan Wuryantoro Tahun Ajaran 2010/2011”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak terlalu luas dan mempermudah penulis dalam membuat penulisan, maka penulisan ini akan pada dibatasi pada kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan kartu gambar pada kelas B semester genap TK Dharma Wanita Pulutan Wetan Wuryantoro Tahun 2010/2011.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan **“Apakah Melalui Permainan Kartu Gambar dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak di TK Dharma Wanita Pulutan Wetan Wuryantoro ?”**.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Untuk mendiskripsikan proses peningkatan kemampuan membaca melalui permainan kartu gambar.
- b. Untuk mengamati proses pembelajaran membaca permulaan dengan permulaan permainan kartu gambar.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan kartu gambar pada kelas B TK Dharma Wanita Pulutan Wetan Wuryantoro Tahun Ajaran 2011.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini sebagai masukan untuk menambah serta memperkaya pengetahuan cara penerapan pembelajaran membaca pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Pulutan Wetan.
- b. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan kartu gambar.
- c. Dapat memperkaya kajian pelaksanaan pembelajaran membaca.
- d. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Guru

- 1) Dapat memberikan solusi terhadap masalah/kendala pelaksanaan pembelajaran membaca bagi anak kelompok B TK Dharma Wanita Pulutan Wetan.
- 2) Memberikan masukan pada penggunaan pembelajaran membaca permulaan dengan permainan kartu gambar.
- 3) Untuk meningkatkan ketertarikan anak dalam membaca.

b. Manfaat bagi Anak

- 1) Memberi pembelajaran membaca permulaan yang menyenangkan .
- 2) Dapat menambah kosa kata dalam berbahasa.
- 3) Untuk meningkatkan ketertarikan membaca.
- 4) Mengembangkan kecerdasan *linguistik* pada anak.

c. Manfaat bagi Sekolah

- 1) Untuk mengembangkan profesional guru.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya kemampuan bahasa.

d. Bagi peneliti lain yaitu untuk menambah teori yang belum lengkap, menambah ilmu pengetahuan.

e. Bagi pengambil kebijakan yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi yang belum pernah diperoleh.